BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi empiris tentang hubungan metode penugasan (resitasi) dengan sikap tanggung jawab.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif yang akan dilakukan merupakan metode korelasi.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Jakarta yang berlokasi di Jl. Manggarai Utara 4/6, Manggarai, Jakarta. Lokasi ini dipilih karena dianggap tempat yang paling sesuai bagi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan metode penugasan (resitasi) dengan sikap tanggung jawab. Penelitian ini diselesaikan dalam waktu 2 bulan April-Mei 2016.

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[1] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 3 Jakarta, yang berjumlah 285 siswa (berdasarkan data yang didapatkan dari sekolah).

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian* Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 117.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[2] Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari siswa kelas VII A sampai dengan H yang berjumlah 80 siswa dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana) yaitu anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[3]

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data berisi tentang teknik untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner berskala Likert. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau penyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Siswa akan diberikan kuesioner yang berkaitan dengan variable X dan variable Y.[4]

Untuk istrumen penelitian, peneliti meneliti dua variable yaitu metode penugasan (variable X) dengan sikap sosial tanggung jawab (variable Y) nantinya akan berisi pertanyaan yang digunakan menjadi instrument.

---

[2] *Ibid,* hal. 118.
[3] *Ibid,* hal. 120.
[4] *Ibid,* hal. 199..

Kisi-kisi instrument variable X:

Tabel 3.1 kisi-kisi variable X

Variabel X	Indikator	Sub indikator
Metode penugasan (resitasi)	- Tujuan yang akan dicapai	- tugas yang tersistematis atau terstruktur - tugas diberikan dengan spesifik - tujuan pembelajaran yang jelas - waktu pengerjaan
	- Sumber yang dapat membantu mengerjakan tugas	- terdapat sumber yang memudahkan

		mengerjakan tugas - sumber yang ada mudah dicari - sumber yang ada diberitahu oleh guru
	- Sesuai dengan kemampuan	- tugas yang diberikan mudah untuk dikerjakan - sesuai dengan materi pelajaran
	- Diberikan bimbingan oleh guru	- Guru mengecek sudah dikerjakan atau belum

	- Dikerjakan sendiri oleh siswa	- Guru memotivasi dalam memberikan tugas - Tidak melihat hasil kerja teman - Mengerjakan dengan kemampuan yang dimiliki - Siswa memiliki minat dan perhatian dalam mengerjakan tugas

Kisi-kisi instrument variable Y:

Tabel 3.2 kisi-kisi variable Y

Variabel X	Indicator	Sub indicator
Tanggung jawab	- Mengerjakan pekerjaan sampai selesai - Mengerjakan pekerjaan dengan kualitas baik	- Berusaha untuk selalu menyelesaikan pekerjan - Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan - Menyelesaikan pekerjaan dengan seluruh kemampuan diri

	- Menerima konsekuensi dari keputusan/ tindakan pekerjaan	- Menerima konsekuensi lain yang mungkin merugikan diri ketika mengambil suatu keputusan/pekerjaan
	- Menerima konsekuensi dari hasil pekerjaan	- Menerima konsekuensi yang mungkin tidak sesuai dengan harapan dari hasil pekerjaan
	- Meluangkan waktu untuk mengerjakan pekerjaan	- Memberikan waktu dengan baik sesuai dengan kebutuhan pekerjaan
	- Meluangkan waktu yang lebih dari biasanya untuk	- Memakai waktu lain untuk menyelesaikan pekerjaan bila pekerjaan terlalu sulit

	mengerjakan pekerjaan	
	- Mengambil keputusan dengan pertimbangan yang matang - Mengambil keputusan sesuai dengan aturan yang berlaku	- Tidak langsung mengambil suatu keputusan - Mengambil suatu keputusan dipertimbangkan untung ruginya bagi diri sendiri dan orang lain - Mengetahui aturan yang tertulis - Mengambil keputusan sesuai dengan aturan sehingga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain
	- Menyadari hak kewajiban yang dimiliki	- Mengetahui hak dan kewajiban yang dimiliki

		- Melakukan hak dan kewajiban yang dimiliki
	- Mengambil suatu keputusan sesuai dengan diri sendiri	- Mengambil suatu keputusan tanpa terpengaruh orang lain - Mengambil keputusan walau sesuai dengan diri sendiri walaupun akan dijauhi orang lain
	- Mengetahui norma sosial yang berlaku	- Mengetahui norma masyarakat dilingkungan saya
	- Mengambil keputusan sesuai dengan norma yang berlaku	- Menghormati norma yang berlaku dimasyarakat dalam mengambil suatu keputusan/pekerjaan

Setelah terbentuknya instrument penelitian agar tidak terjadinya data yang tidak valid, maka dalam penelitian instrument terlebih dahulu di uji kelayakannya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[5] Dan rumus dari uji validitas adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : uji validitas

∑x : Jumlah skor dalam sebaran x

∑x2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

∑y : Jumlah skor dalam sebaran y

∑y2 : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

∑xy : Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

[5] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.170.

Harga (rxy) menunjukan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika r hitung ≥ r table dengan tariff signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan valid.
b) Jika r hitung ≤ r table dengan tarif signifikansi 0.05 maka instrument tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[6]

Dalam menghitung reliabilitas instrumen penelti menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang mana rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Rumus reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

- **Rumus Uji Reliabilitas:**

  Dengan menggunakan Rumus Alpha-Cronbach

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

[6] *Ibid.,* Hal. 178.

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

F. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik. Dikarenakan penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah statistik, dan macam statistiknya adalah statistik Deskriptif dan statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[7]

Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

   Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

   $$Y = a + bX$$

   Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

[7] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.147-148.

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \qquad a = Y - bX$$

2. Pengujian Syarat Analisis

   Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk moment uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikansi $(\propto)$ = 0,05

   Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = F(Zi) - S(Zi)$$

   Keterangan:

   Lo : Harga mutlak terbesar

   F(Zi) : Peluang angka baku

   S(Zi) : Proporsi angka baku

   Hipotesis Statistik:

   H_0 : Galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

   H_1 : Galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

   Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

   a. Uji Keberartian Regresi

      Uji keberartian regresi dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan hipotesis statiskika:

      $H_0 : \beta = 0$ $H_1 : \beta > 0$

      Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

      Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

      H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti.

      Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

   b. Uji Linieritas Regresi

      Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut membentuk garis lurus dengan hipotesis statistik:

      $H_0 : Y = a + \beta X$ $H_1 : Y > a + \beta X$

      Kriteria pengujian linieritas regresi adalah

      Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

      H_1 = regresi tidak linier, H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0. Untuk ringkasan penghitungan uji kebenaran regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinieran Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	KT	F
Total	N	ΣYi^2	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Yi)^2}{n}$	-
Regresi (b/a)	1	JK_{reg} = JK (b | a)	$S^2{}_{reg}$ = JK (a| b)	$\frac{S^2reg}{S^2res}$
Residu	n – 2	JK_{res} = $\Sigma (Y_{i-Yi})^2$	$S^2{}_{res} = \frac{JKres}{n-2}$	
Tuna Cocok	k – 2	JK (TC)	$S^2{}_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat kekeliruan	n – k	JK (E)	$S^2{}_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2TC}{S^2e}$

- **Uji Koefisien Korelasi *Product moment***

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien korelasi *product moment* (pearson) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi *product moment*

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum x2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum y2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

Menurut Sugiyono pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Setelah diketahui hasil dari korelasi produt moment (pearson), dilanjutkan dengan penghitungan uji keberartian korelasi (Uji – t), dimana uji keberartian korelasi

ini untuk melihat keberartian hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt[r]{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai keberartian

r : Koefisien korelasi

$n-2$: Derajat bebas

Setelah diketahui hasil dari uji keberartian korelasi, untuk melihat besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = R_{xy^2} * 100\%$$

Menurut Suparto pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	**Tingkat Hubungan**
>4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 81%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali